

Abstrak

Beberapa penelitian nampaknya telah dikonfirmasi mengenai dugaan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pada level mikro, TIK dapat meningkatkan kemampuan pekerja dan faktor produksi lainnya, mengurangi biaya transaksi, dan biaya produksi pada perusahaan, membuat perusahaan dapat menghubungi secara langsung pelanggannya dan proses kontrak yang lebih cepat. Sedangkan pada level makro, Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan investasi asing langsung, menstimulasi volume perdagangan internasional, serta mengurangi pengangguran, menurunkan tingkat inflasi, mencegah terjadinya korupsi, dan dapat mengurangi kegiatan “ekonomi bawah tanah”. Namun demikian, (Barry, 2018) dalam penelitiannya (hal-35) berpandangan bahwa penelitian terkait hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan pembangunan ekonomi dinilai masih terlalu umum (*Big Capture*), khususnya penelitian yang menjelaskan hubungan antara perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan kemiskinan—sebagai isu yang lebih spesifik dari pembangunan ekonomi—belum banyak dilakukan dan yang cukup menyakinkan terlebih untuk studi Indonesia sebagai negara berkembang. Penelitian ini difokuskan pada 34 provinsi di Indonesia selama 7 tahun (2014—2020)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel rekursif. Data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Dengan mengakomodasi informasi yang terkait dengan variabel-variabel *cross-section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat mengabaikan variabel yang relevan (*Omitted-Variables*). Berdasarkan pada hasil pengolahan data dengan menggunakan model analisis regresi data panel rekursif diperoleh bahwa: (1) Pada model Kualitas Institusi dengan menggunakan Opini BPK, diketahui hasil bahwa TIK dan E-Gov berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Institusi, sedangkan IDI tidak berpengaruh terhadap Kualitas Institusi. (2) Pada model Kualitas Institusi dengan menggunakan nilai LAKIP, didapatkan hasil TIK dan IDI memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Institusi, sedangkan E-Gov tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Institusi. (3) Pada model Kemiskinan pertama, didapatkan hasil bahwa Kualitas Institusi (Opini BPK), inflasi, pengangguran, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. (4) Pada model Kemiskinan kedua, seluruh variabel independent yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan, kecuali inflasi.

Kata kunci: Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), Kualitas Institusi Pemerintah,
Kemiskinan

Abstract

Several studies seem to confirm the notion that Information and Communication Technology (ICT) can influence economic development. At the micro level, these ICT can increase the ability of workers and other production factors, reduce transaction costs, and production costs in firms, allow firms to directly contact their customers and faster contracting processes, While at the macro level, ICT can increase economic growth, increase foreign direct investment, stimulate the volume of international trade, reduce inflation rates, prevent corruption, and can reduce "underground economy" activities. However, in his research book (p-35) argues that research related to the relationship of ICT with economic growth, welfare and economic development is still considered too general (Big Capture), especially research that explains the relationship between the development of Information and Communication Technology and poverty - as a more specific issue of economic development - has not been carried out and is quite convincing.

The data analysis method used in this study is a recursive panel data regression analysis model. Panel data is a combination of time series and cross section data. By accommodating information related to both cross-section and time series variables, panel data can substantially overcome the problems caused by ignoring relevant variables (Omitted-Variables). Based on the results of data processing using the recursive panel data regression analysis model, it is found that: (1) In the Institutional Quality model using BPK Opinion, it is known that ICT and E-Gov have a significant effect on Institutional Quality, while IDI has no effect on Institutional Quality. (2) In the Institutional Quality model using LAKIP values, it is obtained that ICT and IDI have a significant influence on Institutional Quality, while E-Gov has no influence on Institutional Quality. (3) In the first poverty model, the results show that institutional quality (BPK opinion), inflation, unemployment, and GDP have a significant effect on poverty. (4) In the second poverty model, the results obtained show that partially, all the independent variables used have a significant effect on poverty, except for inflation.

Keyword: Information Communication Technology, The Quality of Government Institutions, and Poverty